

**MOTIVASI ORANGTUA SISWA DALAM MEMILIH
SEKOLAH TK IT WIHDATUL UMMAH MAKASSAR**



*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

**MAYASITA
10538307814**

05/02/2022

1 eqq
Smb. Alumnus

P/0020/2022/2022
MAY
mi

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Mayasita, 10538307814** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 103 Tahun 1443 H/2022 M, Sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Ujian dan Yudisium pada hari Kamis, 13 Januari 2022.

12 Jumadil Akhir 1443 H
Makassar, -----
15 Januari 2022 M

PANITIA UJIAN

Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag (.....)

Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D (.....)

Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd (.....)

Penguji

1. Dr. Jamaluddin Arifin, M.Pd (.....)
2. Kaharuddin, S.P., M.Pd., Ph.D (.....)
3. Sam'un Mukramin S.pd./M.pd (.....)
4. Lukman Ismail S.Pd./M.Pd (.....)

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketua Program Studi
Pendidikan Sosiologi


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934


H. Nurdin, M. Pd.
NBM: 575 474



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Motivasi Orang Tua Siswa Dalam Memilih Sekolah TK Wihdatul Ummah
Makassar

Nama : **Mayasita**

NIM : **10538307814**

Prodi : Pendidikan Sosiologi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diteliti dan diperiksa ulang, skripsi ini telah memenuhi syarat untuk
dipertanggungjawabkan di depan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Makassar

12 Jumadil Akhir 1443 H
Makassar

13 Januari 2022 M

Disahkan oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Nurdin, M.Pd

Kaharuddin, S.Pd., M.Pd., Ph.D

Mengetahui:

Dekan EKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketua Program Studi
Pendidikan Sosiologi

Erwin Akil, S.Pd., M. Pd., Ph. D.

Drs. H. Nurdin, M. Pd.

NBM: 860-934

NBM: 575 474

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mayasita

NIM : 1053830814

Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusunnya dengan sendiri.
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar,

1 jumadil Akhir 1443 H
5 Januari 2022 M

Yang Membuat Pernyataan,

MAYASITA
NIM: 10538307814

MOTTO

“INNALLAH MA’ASSHOBIRIN”
(Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar)

“Dimana ada kesulitan pasti ada kemudahan”



ABSTRAK

MAYASITA, Tahun 2021 *Motivasi Orangtua Siswa Dalam Memilih Sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar* Skripsi Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Kaharuddin, Ph.D dan Pembimbing II oleh Sma'un Mukramin, M.Pd

Jenis penelitian yang digunakan bertujuan untuk mengetahui motivasi orangtua siswa dlama memilih sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Desember 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Tehnik pengambilan data yaitu tehnik wawancara. Instrument penelitian yang digunakan adalah observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi. Jumlah responden yang di ambil sebanyak 25 orang yang merupakan oaringtua siswa pada TK IT Wihdatul Ummah Makassar.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melauai wawancara menunjukkan bahwa Motivasi Orang tua siswa dalam memilih sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar denga mempertimbangkan kualitas pendidikan yang diberikan diman asekolah tersebut memberikan porsi belajar sesuai dengan kemampuan dan usia anak yang cenderung dalam masa bermain sesuai dengan ajaran Al Qur'an dan Sunnah. Selain itu pula orang tua memilih sekolah tersebut dikarenakan komunikasi yang terjalin Antara pengajar da orangtua sangat lancer serta orangtua juga diberika program khusus untuk memperbaiki dan menambah ilmu agama.

Kata Kunci: Motivasi Memilih Sekolah

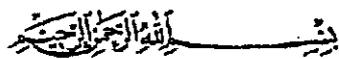
ABSTRACT

MAYASITA, Year 2021 Motivation of Parents of Students in Choosing Kindergarten Schools IT Wihdatul Ummah Makassar Thesis of Sociology Education Study Program, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Supervisor I Kaharuddin, Ph.D and Supervisor II by Sma'un Mukramin, M.Pd

The type of research used aims to determine the motivation of parents of students in choosing a Kindergarten school IT Wihdatul Ummah Makassar. This research was carried out in December 2021. The research method used was field research with a qualitative approach. Data collection techniques are interview techniques. The research instrument used was field observations, interviews and documentation. The number of respondents who were taken were 25 people who were parents of students at TK IT Wihdatul Ummah Makassar.

The results of the research conducted by researchers through interviews showed that the motivation of parents in choosing a kindergarten school IT Wihdatul Ummah Makassar by considering the quality of education provided where the school provided a portion of learning according to the ability and age of the child who tended to play in accordance with the teachings of the Qur'an, 'an and Sunnah. In addition, parents also chose the school because the communication between the teachers and parents was very smooth and parents were also given special programs to improve and increase religious knowledge.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah Yang Maha Kuasa, karena dengan izin-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Salawat serta salam peneliti haturkan kepada junjungan Nabi terakhir Muhammad Sallallaahu 'Alaihi Wa Sallam , beserta orang-orang yang mengikuti jejak beliau.

Banyak pengalaman yang sangat berharga yang dapat menjadi pelajaran bagi peneliti dalam menyusun skripsi ini, begitupun hambatan dan kesulitan yang didapatkan. Namun yang menjadi penguat yaitu kesabaran, kerja keras, positif thinking yang disertai dengan do'a dan bantuan yang berikan dari berbagai pihak, Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan.

Dalama penyelesaian penulisan skripsi ini terdapat snagat bayak kekurangan literatur yang peneliti miliki, baik yang menyangkut teknik penyusunan maupun materi pembahasannya. Oleh karena itu, dengan rendah hati peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan baik secara materi dan non materi yang berikan dari orangtua, saudara, keluarga besar, teman teman, jajaran prodi dan tempat penelitian skripsi ini tidak dapat terselesaikan denga baik.

Pada kesempatan ini tak lupa pula peneliti mengucapkan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Dr. H. Nurdin, M.Pd. selaku Ketua Prodi pendidikan sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Kaharuddin, P,hd selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing peneliti.
4. Bapak Sam'un Mukrimin, S.pd, M.pd selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan kami dalam penyelesaian skripsi..
5. Bapak Jamaluddin Arifin, S.Pd,M.Pd sebagai Pembimbing Akademik dan sebagai Sekretaris Jurusan yang senantiasa mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
6. Bapak dan ibu dosen Jurusan Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar yang membekali ilmu kepada peneliti selama kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah menerima dan memberi kesempatan serta membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
8. Terima kasih kepada jajarana sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar yang senantiasa membantu dalam meyelesaikan penelitian.
9. Akhwat-akhwatku yang kucintai karena Allah, Jazakunnallahu khairan atas nasehat dan motifasi serta kesabarannya.
10. Terima kasih untuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga peneliti dapat merampungkan penelitian skripsi ini

Semoga amal baik mereka semuanya menjadi amal baik di sisi Allah *Subhanahu Wata'ala*, dan mendapat balasan yang berlipat, Aamiin.

Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi yang sangat sederhana ini dapat memberikan manfaat yang berarti bagi kita semua.

Jazakumullah Khairan Katsiran

Makassar, Desember 2021



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
A. Pengertian Motivasi	5
B. Orang tua	8
C. Pengertian TK	9
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	14
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	15
C. Fokus Penelitian.....	15
D. Sumber Data	16
E. Instrumen Penelitian	17
F. Teknik Pengumpulan Data	18
G. Teknik Analisis Data	19
H. Teknik keabsahan data	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Lokasi penelitia	24
B. Deskripsi hasil penelitian	31
1. Motivasi Orang Tua Siswa dalam Memilih Sekolah TK IT WihdatulUmmah Makassar	31
2. Pandangan Orangtua Siswa Terhadap Sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar.....	37
C. Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUN

A. Latar Belakang

Pendidikan yang baik dan terarah adalah salah satu upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Upaya tersebut menjadi tujuan pendidikan yang di tuangkan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 20 pasal 3 yang berbunyi: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab." (UUDRI Nasional 2003).

Pendidikan anak usia dini ialah pendidikan yang ditujukan pada anak yang berusia 3 sampai 6 tahun, akan tetapi undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 28 menetapkan bahwa pendidikan anak usia dini dilaksanakan sebelum memasuki jenjang pendidikan dasar. Dimana, pendidikan perlu diberikan sejak anak lahir sampai berusia 6 tahun. Akan tetapi, undang-undang nomor 23 tahun 2002 menyangkut perlindungan anak dalam pasal 4 menetapkan bahwa setiap anak berhak untuk hidup, tumbuh, berkembang, dan berinteraksi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan serta mendapat perlindungan yang mengenai kekerasan dan rasa tertekan (Nurgiyantoro 2002). Dari undang-undang tersebut orangtua memberikan pendidikan kepada anaknya ketika

berusia 3 sampai 6 tahun dan hal ini memicu memotivasi para orang untuk memilihkan sekolah yang terbaik untuk anak anaknya.

Menurut (Suharni and Purwanti 2018) mengatakan bahwa motivasi dapat diartikan sebagai kebutuhan, tekan, semangat, dan kekuatan, atau mekanisme psikologi yang membuat individu atau sekelompok orang yang ingin mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang menjadi tujuannya.

Orang tua menginginkan anak mereka untuk memiliki akhlak yang baik, kemandirian, shaleh dan shalehah, namun orang tua merasa bahwa pengetahuan mereka masih kurang mengenai agama dan juga mereka sibuk dengan pekerjaan mereka masing-masing untuk menghidupi keluarga mereka seperti bekerja sebagai guru, polisi, wiraswasta, petani, dan lain sebagainya, sehingga mereka merasa bahwa mereka tidak bisa mendidik anak sendiri jika menginginkan anak mereka memiliki akhlak yang baik dan kemandirian.

Pada kenyataannya, banyak problem social yang mengharuskan orang tua untuk memilih lembaga pendidikan yang berbasis agama untuk menghindari anaknya dari hal-hal seperti kecanduan Hp, kebebasan mengakses internet, social media (Tik Tok) sehingga dapat menjerumuskan anak untuk memiliki akhlak yang tidak baik. Maka di perlukan peran orang tua dalam mencari pendidikan yang terbaik bagi anaknya. Oleh karena itu peneliti mengajukan judul ini untuk mengetahui apa motivasi orang tua dalam memilih sekolah di **TK IT Wihdatul Ummah Makassar**.

TK IT Wihdatul Ummah Makassar merupakan salah satu sekolah Islam yang memiliki akreditasi A di Jl. Abd Dg.Sirua. Selain itu, keunggulan lainnya

adalah penekanaan hafalan dan komunikasi antara guru dan orangtua tergolong lancar. Diawali dengan hasil observasi, maka data awal TK IT Wihdatul Ummah merupakan Sekolah yang berbeda dengan sekolah Islam yang lain karena sekolah ini menggunakan program serta membuatnya sendiri. Selain itu, TK IT Wihdatul Ummah ini lebih mengedepankan akhlak agar siswa-siswinya menjadi anak yang shaleh dan shalehah. Sehingga tidak mengharuskan siswanya untuk memiliki nilai yang bagus di setiap mata pelajaran, karena jika siswa memiliki nilai yang kurang di mata pelajaran tersebut maka bisa dikatakan bahwa siswa tidak menyukai mata pelajaran tersebut. Jadi, alasan peneliti memilih TK IT Wihdatul Ummah untuk melakukan penelitian yaitu karena sekolah tersebut merupakan sekolah Islam yang cukup diminati oleh para orangtua dengan berbagai program unggulannya.

Sehubungan dengan itu, peneliti menganggap bahwa perlu adanya penjelasan mengenai alasan mendasar para orang tua yang menyekolahkan anaknya pada TK IT Wihdatul Ummah Makassar, mengingat banyaknya sekolah Pendidikan Anak Usia Dini yang bernuansa religius berada di Makassar saat ini. Oleh sebab itu, peneliti tertarik memilih judul "*Motivasi OrangTua siswa dalam Memilih Sekolah TK IT Wihdatul Ummah*"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah peneliti angkat adalah sebagai berikut:

1. Apa motivasi orangtua siswa dalam memilih Sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar?

2. Bagaimana pandangan orangtua siswa terhadap sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pandangan orangtua siswa terhadap sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar
2. Untuk mengetahui motivasi orangtua siswa dalam memilih Sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pandangan orangtua siswa terhadap sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar.
2. Mengetahui motivasi orangtua siswa dalam memilih Sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar.
3. Sebagai masukan dan kritikan bagi pihak sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar agar menjadi lebih baik.
4. Sebagai pedoman dan referensi bagi peneliti dalam mengadakan penelitian yang lebih lanjut terhadap objek yang sama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Motivasi

1. Pengertian motivasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) motivasi ialah adalah dorongan yang muncul pada diri seseorang secara baik dalam keadaan sadar maupun tidak sadar dalam melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

(Netta and Netta 2018) menyatakan bahwa motif dapat diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu. Motif juga dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu sehingga mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata motif yang dijelaskan diatas, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama apabila kebutuhan untuk mencapai tujuan yang diinginkan sangat mendesak.

(Adinugroho 2019) menyatakan bahwa motivasi terbagi menjadi dua yaitu dorongan internal atau dari dalam dan eksternal dorongan dari luar dalam diri seseorang yang dilandaskan dengan adanya hasrat dan minat, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita, penghargaan dan penghormatan.

2. Analisis teori

Adapun Teori yang berkaitan dengan motivasi yang menunjang judul ini sebagai berikut:

a. Teori hirarki Maslow

Teori Hirarki Maslow dikemukakan oleh Abraham Maslow, beliau adalah seorang psikologi pada tahun 1943. Teori Maslow ini mengungkapkan bahwa jika 5 kebutuhan manusia berdasarkan hirarkinya. Dimulai dari kebutuhan yang paling mendasar hingga mencapai kebutuhan yang paling tertinggi. Hal ini dikemukakan dalam teori Hirarki Kebutuhan. Berikut adalah 5 kebutuhan manusia yang terdapat pada teori ini:

1) Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan Fisiologis merupakan kebutuhan manusia yang paling mendasar berupa makanan, minuman, pakaian, udara, tempat tinggal, serta kebutuhan-kebutuhan lainnya yang digunakan untuk dapat bertahan hidup.

2) Kebutuhan Keamanan

Kebutuhan Keamanan merupakan kebutuhan diri dari rasa aman baik berupa kekerasan fisik ataupun psikis. Misalnya saja seperti area sekolah yang berada didalam lorong sehingga membuat siswa terhindar dari kebisingan kendaraan.

3) Kebutuhan Sosial,

Kebutuhan Sosial merupakan kebutuhan diri untuk mencintai dan dicintai. Lingkungan sekolah yang bernuansa islam dan ajaran-ajaran yang diterapkan kepada siswa untuk saling menyayangi antar sesama.

4) Kebutuhan Penghargaan

Kebutuhan Penghargaan merupakan kebutuhan yang biasanya ada muncul setelah kebutuhan fisiologis, sosial, dan keamanan sudah terpenuhi. Sehingga orang tentunya ingin merasa dianggap dan rasa ingin dihargai oleh orang lain.

5) Kebutuhan Aktualisasi Diri

Kebutuhan Aktualisasi Diri merupakan kebutuhan terakhir yang dikemukakan dalam teori Maslow yaitu kebutuhan seseorang yang tertinggi. Biasanya kebutuhan ini merupakan kebutuhan seseorang yang ingin memenuhi jiwa ambisi pribadinya. Misalnya orang tua dengan capaian hafalan dari sang buah hati.

b. Teori Mc Clelland Teori Mc Clelland yang dikembangkan oleh David Mc Clelland: 1987 bersama dengan rekan rekannya. Focus pada Teori ini adalah tiga kebutuhan yaitu kebutuhan prestasi (need for achievement), kebutuhan kekuasaan (need for power), dan kebutuhan hubungan (need for affiliation). terdiri dari :

- 1) Kebutuhan dalam Prestasi Dorongan ini mengarahkan individu untuk menumbuhkan rasa perjuangan yang lebih keras agar memperoleh pencapaian pribadi dari pada memperoleh penghargaan. Hal ini kemudian menyebabkan seseorang untuk melakukan sesuatu yang lebih efisien sehingga terjadi perubahan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya.
- 2) Kebutuhan Kekuasaan Merupakan keinginan seseorang untuk memiliki sifat yang dapat menjadi pengaruh, menjadi dan berpengaruh agar dapat

mengendalikan individu lain. Dalam bahasa sederhana, kebutuhan ini merupakan rasa yang seseorang miliki sebagai penguasa. Individu tersebut memiliki sikap ingin bertanggung jawab, berjuang agar dapat mempengaruhi individu lain, sehingga senang ditempatkan dalam situasi kompetitif, dan berorientasi pada status, dan lebih cenderung karena khawatir dengan wibawa dan pengaruh yang didapatkan daripada kinerja yang efektif.

- 3) Afiliasi merupakan Kebutuhan dalam membangun dan menjaga hubungan afektif atau yang biasa disebut dengan "persahabatan".
- c. Teori Herzberg (1966), mengemukakan ada dua jenis faktor yang dapat mendorong seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan dan menjauhkan diri dari ketidakpuasan. Dua faktor yang dimaksudkan adalah faktor higiene (faktor ekstrinsik) dan faktor motivator (faktor intrinsik). faktor higiene ialah memotivasi seseorang untuk keluar dari ketidak puasan, yang termasuk didalamnya ialah jalinan antar manusia, imbalan, kondisi lingkungan, serta sebagainya(faktor ekstrinsik), sebaliknya faktor motivator memotivasi seseorang untuk berusaha menggapai kepuasan, yang terdapat di dalamnya pencapaian, pengakuan, kemajuan tingkatan kehidupan dan sebagainya(faktor intrinsik)(Goleman et al. 2019)

B. Orangtua

Orangtua terdiri dari bapak ataupun bunda dari seseorang anak, baik lewat ikatan biologis ataupun sosial. Biasanya, orangtua mempunyai peranan yang sangat berarti dalam membesarkan anak, serta panggilan bunda/ bapak bisa diberikan buat wanita/ laki- laki yang bukan berasal dari orang tua

kandung(biologis) atau dari seorang yang mengisi peranan saja.

Menurut Thamrin Nasution, orangtua ialah seorang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga ataupun tugas rumah tangga yang terdapat dalam kehidupan tiap hari disebut sebagai ayah serta bunda. Sedangkan Hurlock mengatakan orang tua ialah orang berusia yang mendampingi anak ke masa berusia, paling utama dalam masa pertumbuhan. Tugas orangtua ialah memenuhi serta mempersiapkan anak menuju ke kedewasaan dengan memberikan contoh serta pengarahan yang bisa menolong anak dalam menempuh kehidupan. Dalam memberikan contoh serta pengarahan pada anak sangat berbeda pada tiap- tiap orangtua kerana tiap keluarga mempunyai kondisi tertentu yang berbeda corak serta sifatnya antara keluarga yang satu maupun keluarga yang lain.

C. Pengertian TK

Dalam Peraturan Pemerintah No 27 Tahun 1990 tentang Pembelajaran Prasekolah Bab I Pasal 1 Ayat(2) dinyatakan jika: "**Taman Kanak-kanak adalah** salah satu bentuk pendidikan prasekolahyang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia empat tahun sampai memasuki pendidikan dasar."

Taman Kanak-Kanak merupakan suatu wujud satuan dari pendidikan anak usia dini yang ditempuh melalui pendidikan resmi yang dimana program pembelajaran ini diperuntuk pada anak yang berusia 4 hingga 6 tahun. Bersumber pada definisi di atas bisa disimpulkan jika Taman Kanak- Kanak merupakan Pendidikan Anak Usia dini yang bertujuan guna membina kembang

anak yang berumur 4 hingga 6 tahun secara merata, yang mencakup aspek raga serta maupun nonfisik, dengan membagikan rangsangan untuk pertumbuhan jasmani, rohani, motorik, ide benak, emosional, serta sosial yang pas supaya anak bisa berkembang serta tumbuh secara maksimal dan menghubungkan antara pembelajaran keluarga dengan pembelajaran sekolah.

Sebagian masyarakat masih banyak yang belum mengetahui apasobenernya esensi dari Pendidikan Taman Kanak- Kanak itu, beberapa yang menyamakannya dengan PAUD. Namun sesungguhnya TK bukanlah PAUD, begitu pula kebalikannya ada yang diasumsikan sebagian dari kita hingga saat ini. Pendidikan Kanak- Kanak yang kerapdikatakan TK ialah salah satu dari wujud PAUD. Pendidikan Anak Usia Dini yang bertujuan dalam meningkatkan karakter anak dan mempersiapkan mereka menuju jenjang pembelajaran berikutnya.

Pembelajaran Halaman Anak- anak ialah jembatan antar area keluarga dengan warga yang lebih luas ialah sekolah bawah serta area yang lain. Selaku salah satu wujud pembelajaran anak umur dini, lembaga ini sediakan program pembelajaran dini, sekurang- kurangnya anak umur 4 tahun hingga merambah jenjang pembelajaran bawah. Sebutan anak umur dini di Indonesia diperuntukan kepada anak semenjak lahir sampai dengan umur 6 tahun. Undang- undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pembelajaran Nasional, pasal 1 ayat 14 memberitahukan bahwa: " Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan

untuk membentuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut".

Taman Kanak-kanak ialah wujud Pendidikan Anak Usia Dini yang terletak pada jenjang pembelajaran resmi, sebagaimana ditetapkan dalam Undang-undang mengenai Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Pasal 28 yang menerangkan bahwa: "Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal, atau bentuk lain yang sederajat".

Taman Kanak-kanak ialah tingkatan pendidikan formal pertama pada anak yang memasuki usia 4-6 tahun, hingga memasuki pada usia pendidikan dasar atau yang berusia minimal 7 tahun. Menurut keputusan Pemerintah nomor 27 tahun 1990, tentang pendidikan prasekolah pada BAB I pasal 1 disebutkan; "Pendidikan prasekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik diluar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar" (Depdikbud, Dirjen dikdasmen, 1994 : 4).

Berdasarkan peraturan yang telah disebutkan maka pendidikan prasekolah bertujuan untuk membantu pemahaman dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan serta daya cipta yang diperlukan dari anak didik untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta untuk menumbuhkan tingkat penalaran anak didik dan perkembangan selanjutnya.

Pendidikan Taman Kanak-kanak ialah tempat untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik sesuai sifat-

sifat alami anak, oleh sebab itu maka pendidikan taman kanak-kanak harus memberi peluang terhadap anak-anak agar dapat mencakup semua kepribadiannya melalui proses bermain.

Proses bermain merupakan prinsip yang sangat melekat pada kodrat anak. Pendidikan anak usia dini terkhusus pada Taman kanak-kanak (TK) adalah pendidikan yang diterapkan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada perkembangan seluruh faktor kepribadian yang dimiliki anak, hal ini juga dikemukakan oleh Anderson (1993), "Early childhood education is based on a number of methodical didactic consideration the aim of which is provide opportunities for development of children personality". Menurut Anderson tersebut menyatakan bahwa pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) memberi peluang agar dapat mengembangkan kepribadian anak. Oleh sebab itu, pendidikan pada anak usia dini (PAUD) khususnya Taman Kanak-kanak perlu memfasilitasi berbagai kegiatan yang dapat mencakup berbagai aspek perkembangan yang meliputi aspek kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik (U. Hasanah 2016).

Garis-garis Besar Program Kegiatan Belajar pada jenjang Taman Kanak-kanak (GBPKB-TK) merupakan satuan kegiatan belajar yang direncanakan untuk dilaksanakan dalam rangka menyiapkan dan meletakkan dasar-dasar bagi pengembangan diri anak didik menuju jenjang yang lebih lanjut. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi pengembangan kemampuan dasar yang diterapkan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Pembelajaran di Taman Kanak-kanak (TK) hendaklah disesuaikan dengan usia anak yang masih ingin bermain, kegiatan pembelajaran Calistung (baca tulis berhitung) harus diselaraskan dalam kegiatan bermain, dalam program eksplorasi maupun dalam kegiatan sentra. Dalam kegiatan belajar berhitung misalnya dapat dilakukan dengan permainan berhitung, ini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan kognitif saja, tetapi juga kesiapan mental sosial dan emosional serta untuk menumbuhkan kecerdasan anak, khususnya kecerdasan logicomathematics seperti yang dikemukakan oleh Gardener (1998) dalam (Suriansyah dan Aslamiah, 2011).

Program kegiatan belajar di Taman Kanak-kanak (TK) memiliki fungsi untuk mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki oleh anak sesuai dengan tahap perkembangannya, mengenalkan kepada anak dengan dunia sekitar, lebih memperluas sosialisasi anak, mengenalkan peraturan serta menanamkan jiwa disiplin pada anak, memberikan peluang kepada anak agar dapat menikmati masa bermainnya.

Pada dasarnya pelaksanaan pendidikan di TK harus mampu menciptakan lingkungan bermain yang aman dan nyaman sebagai wahana tumbuh kembang anak. Oleh sebab itu, pendidik harus memperhatikan setiap tahapan dalam tumbuh kembang anak didik, kesesuaian dan keamanan serta sarana dan prasarana bermain, dalam metode yang digunakan dengan mempertimbangkan waktu, tempat, serta teman bergaulnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang direncanakan dalam penelitian ini ialah penelitian lapangan (*Field research*) atau biasa disebut dengan jenis penelitian Kualitatif Deskriptif. Metode penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang diterapkan untuk meneliti suatu kondisi objek yang bersifat alamiah atau yang biasa disebut sebagai lawannya eksperimen yang dimana peneliti berpusat sebagai instrumen kunci, pengambilan sumber data dilakukan dengan teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan penelitian hasil kualitatif lebih menekankan makna dibandingkan pada generalisasi (Kusnadi 2016).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian ini ialah pendekatan deskriptif. Oleh Karena itu data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini hanyalah berupa informasi yang berbentuk keterangan-keterangan serta bukan berupa angka-angka. Namun data tersebut diterapkan dan dianalisis untuk mendapatkan hasil yang terkandung dalam data itu sendiri. Analisis kualitatif ini dianggap lebih tepat di dalam penelitian sehingga mampu memahami dan menyajikan gambaran yang jelas tentang permasalahan yang terkait dengan pembahasan tersebut.

Sesuai dengan tujuan yang diinginkan, penelitian kualitatif ini diterapkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari berbagai sudut atau perspektif maupun partisipan. Partisipan ialah orang-orang yang diwawancarai yang diminta untuk memberi data, argumen, pemikiran dan pandangannya. Pemahaman yang telah diperoleh melalui analisis dari berbagai keterkaitan Antara partisipan serta melalui penguraian “pemaknaan partisipan” mengenai situasi dan peristiwa-peristiwa yang diteliti.

Hasil dari wawancara partisipan meliputi perasaan, keyakinan ide-ide serta kegiatan partisipan. Penelitian kualitatif diarahkan lebih dari sekedar memahami fenomena akan tetapi dapat mengembangkan teori. Penelitian kualitatif juga meliputi perspektif partisipan dengan multistrategi, yang bersifat interaktif melalui observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan yang berkaitan, teknik-teknik pelengkap lainnya seperti dokumentasi, rekaman, dan lain-lain.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Adapun objek Penelitian yaitu sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar yang berada di jalan Abd. Dg. Sirua.
2. Waktu Penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan kurang lebih 1 bulan.

C. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian ini bermaksud untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian agar dapat memilih mana data yang relevan

maupun data yang tidak relevan (Perdana 2018). Oleh sebab itu, yang menjadi focus penelitian ini adalah pandangan orang tua Terhadap sekolah Wihdatul Ummah Makassar dan motivasi orang tua dalam memilih TK IT Wihdatul Ummah Makassar.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan lembar observasi atau lembar wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data yang dimaksud adalah responden, atau orang yang memberi respon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, baik berupa pertanyaan tertulis maupun tidak tertulis. Tehnik penelitian yang diterapkan adalah *Snowball sampling* yang biasa disebut sebagai teknik pengambilan sampel yang awal mula jumlahnya kecil, lalu sampel ini diperbolehkan memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel berikut.

Sumber data yang menjadi bahan penting dalam penelitian untuk diolah ialah data yang berupa data primer dan data sekunder (Luthfiyah 2015):

1. Data Primer

Data primer ialah Data yang dihasilkan melalui pengamatan langsung guna melengkapi data, maka peneliti melakukan wawancara secara langsung serta mendalam dengan berpatokan pada daftar pertanyaan yang telah disusun sebagai alat pengumpulan data. Dalam hal ini sumber data utama atau data primer diperoleh secara langsung dari

setiap informan yang telah diwawancarai secara langsung dalam penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang dikemukakan oleh (Khozin 2013) merupakan sumber data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data tersebut didapatkan bukan berasal dari pihak pertama, melainkan berasal dari pihak kedua. Data yang dihasilkan berupa data tertulis atau sumber data didapatkan bukan berupa kata-kata dan tindakan yang termasuk sebagai sumber data kedua, akan tetapi penting untuk menopang pengumpulan data dari penelitian tersebut. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah yang diperoleh dari jurnal serta data lain yang relevan dengan penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat yang digunakan untuk melakukan penelitian dalam mengumpulkan data sehingga pekerjaan yang dilakukan bisa lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap serta sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Peneliti sendiri berperan sebagai instrumen inti dalam Human Instrumen. Adapun alat bantu yang menunjang dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Pedoman Wawancara

Ialah alat yang digunakan untuk melakukan wawancara yang dijadikan pondasi untuk memperoleh informasi dari responden yang berupa daftar pertanyaan.

b. Lembar observasi

Merupakan lembar kegiatan yang berisi tentang observasi yang peneliti lakukan di lapangan.

c. Catatan dokumentasi

Ialah data penunjang yang dikumpulkan sebagai penguat data observasi dan wawancara baik berupa gambar maupun data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

d. Alat tulis menulis atau alat perekam adalah alat untuk mencatat/menyimpan hasil informasi yang didapat pada saat wawancara baik itu berupa rekaman suara maupun dokumentasi yang disampaikan oleh informan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas peneliti dalam rangka mengumpulkan data yang berkesinambungan dengan masalah penelitian yang diangkat melalui proses pengamatan langsung ditempat observasi (H. Hasanah 2017). Jenis observasi yang akan diterapkan adalah observasi secara langsung.

2. Wawancara (Interview)

Merupakan pengumpulan data yang diperoleh dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan penelitian dilakukan secara

langsung oleh pewawancara atau pengumpul data kepada responden atau informan dan dicatat maupun direkam dengan menggunakan alat sehingga keteranganyang diberikan dianggap cukup untuk melengkapi informasi terhadap penelitian yang dilakukan.

Jenis wawancara berupa tanya jawab sesuai dengan pedoman wawancara yang diajukan kepada orang tua siswa maupun pengelola sekolah.

3. Dokumentasi

Ialah suatu teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen. Baik berupa dokumen tertulis, gambar. Jenis data ini berupa hasil sampel untuk memenuhi danmelengkapi data-data yang peneliti butuhkan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh melalui observasi, wawancara, catatan observasi serta dokumentasi dengan cara mengelompokkan data yang telah diperoleh kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, sintesa, menyusun kedalam pola. Kemudian Memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti oleh diri sendiri maupun orang lain yang membacanya. Dimana penyusunan tersebut diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat. Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif atau yang biasa dimaksud dengan analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya

dikembangkan agar lebih rinci sehingga mudah untuk dimengerti, sebagaimana dikutipan Sugiyono (2008) mengatakan bahwa Aktivitas yang dilakukan dalam teknik menganalisis data ini dikelompokkan menjadi 3(tiga) kategori yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum serta memilih hal-hal yang penting kemudian diberikan tema dan pola sesuai dengan pengelompokan yang telah dilakukan. Dalam hal ini, data yang tidak berkaitan dengan ciri atau karakteristik pokok pembahasan masalah diklarifikasikan sesuai dengan keperluan dan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Display Data atau penyajian data adalah Penyajian Data secara sistematis dengan memberikan kronologis yang lebih menonjolkan pokok- pokok dalam pembahasan sehingga bisa diketahui secara jelas dan dilakukan dalam bentuk uraian singkat, menghubungkan antar kategori, flow chart atau gambar yang saat ini paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Adapun bentuk-bentuk display yang disajikan bisa berupa grafik, matriks, network maupun bentuk-bentuk yang lain. Tujuan diperlukannya display data agar peneliti bisa menguasai data secara cermat serta tidak tenggelam dalam tumpukan data.

3. Pengambilan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Pengambilan Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa berupa deskripsi ataupun gambaran terhadap suatu objek yang sebelumnya masih remang- remang atau gelap hingga setelah diteliti menjadi lebih jelas yang dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori, sehingga kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif ini masih bersifat sementara dan akan berubah bila terdapat bukti-bukti baru yang ditemukan. Namun jika kesimpulan yang terdapat pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang relevan dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Teknik keabsahan data

Teknik keabsahan data atau yang biasa disebut dengan triangulasi berarti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan data lain untuk pengecekan maupun perbandingan data pernyataan ini dikemukakan oleh (Moleong, 2001:178). Hal-hal lain yang digunakan untuk mengecek dan membandingkan data itu adalah sumber, metode, peneliti, dan teori. Dalam penelitian kualitatif ini terdapat empat jenis teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber (*datatriangulation*), (2) triangulasi peneliti (*investigator triangulation*), (3) triangulasi metodologis (*methodological triangulation*), dan (4) triangulasi teoretis (*theoretical triangulation*) Patton (1987: 331).

1. Triangulasi Sumber (Data Triangulation)

Peneliti menggunakan berbagai jenis sumber data serta bukti dari situasi yang berbeda. Ada Tiga penunjang sumber yaitu orang, waktu dan ruang.

- Orang, adalah data dikumpulkan dari orang-orang berbeda yang melakukan aktivitas sama.
- Waktu, data-data yang dikumpulkan pada waktu yang berbeda.
- Ruang, data dikumpulkan dari tempat yang berbeda.

Bentuk kompleks triangulasi data yaitu menggabungkan beberapa sub-tipe maupun semua level analisis, jika data-data tersebut konsisten, maka validitas ditegakkan.

2. Triangulasi Antar-Peneliti (Multiple Researchers)

Kelibatan beberapa peneliti yang berbeda dalam proses analisis. Bentuk kongkrit biasa dalam sebuah tim evaluasi terdiri dari rekan-rekan yang memahami metode spesifik dalam Focus Group Discussion (FGD). Triangulasi ini biasanya menggunakan profesional yang menguasai teknik spesifik dengan keyakinan bahwa ahli dari teknik berbeda membawa perspektif berbeda. Jika setiap evaluator menafsirkan sama, maka validitas ditegakkan.

3. Triangulasi Teori (Theory Triangulation)

Menggunakan berbagai perspektif agar dapat menafsirkan sebuah set data. Penggunaan beragam teori bisa membantu memberikan pemahaman lebih baik saat memahami data. Jika berbagai teori mendapatkan

kesimpulan analisis sama, maka validitas ditegakkan.

4. Triangulasi Metodologi (Methodological Triangulation)

Pemeriksaan konsistensi penelitian yang dihasilkan oleh metode pengumpulan data yang berbeda seperti penggabungan metode kualitatif dengan data kuantitatif maupun melengkapi data wawancara disertai dengan data observasi.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. LOKASI PENELITIAN

1. Letak Geografis sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar

Npsn : 69829561
Alamat / Tlp : Jl. Abd. Dg Sirua I No.52 J / 0411- 441773
Kecamatan : Panakkukang
Kabupaten/Kota : Makassar
Provinsi : Sulawesi Selatan
Nama Yayasan : Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah (Ypwi)
Alamat & No. Telp : Jln. Abdullah Dg Sirua tlp .0411-438987
Nama Kepala Sekolah : Indrawati SS, S.Pd, M.Pd
No. Telp/HP : 081355317270

Kategori Sekolah : Sekolah Islam Swasta

Thn Didirikan/Thn. Beroperasi : Tahun 1998/ Tahun 1999 (TK)

Kepemilikan Tanah/ Bangunan : Milik Yayasan

Luas Tanah / Status : 1000 m² /SHM/HGB/Hak Pakai/ Akte Jual-Beli/Hibah

Luas bangunan : 800 m²

a) Data Ruang Kelas Taman Kanak-kanak

	Jumlah Ruang Kelas Asli (d)				Jumlah ruang lainnya yg digunakan untuk ruang kelas (e)	Jumlah ruang yg digunakan untuk ruang kelas f=(d+e)
	Ukuran 7×9 m ² (a)	Ukuran > 63m ² (b)	Ukuran < 63 m ² (c)	Jumlah d=(a+b+c)		
Ruang Kelas	6				Jumlah : 6 ruang	6

b) Data Ruang Lainnya

Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m ²)	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m ²)
1. Ruang literacy AUD	1	3 X 4	4. Ruang Komputer	1	3 X 4
2. Gudang	1	6 X 4	5. Dapur	1	3 x 4
3. Aula	1	12 X 8	6. Gymnastic room dan kolam renang	1	x

Daftar nama Tenaga Pendidik dan kependidikan :

No	Nama Guru	Jabatan	Mengajar di Kelas	Bidang Pengembangan yang diajarkan	Jumlah Jam Pekan
1	Indrawati, S.S, S.Pd, M.Pd	Kepala Sekolah	A		16+8
2	Dahika, A.Md	Wali Kelas	Kelompok A1	ü Islamic Charachter Building	24
3	Lini Andayani, S.Pd	Guru Kelas	Kelompok A1		24
4	Siti Aminah, S.Pd	Wali Kelas	Kelompok A2		24
5	Nurhayati, S.Pd	Guru Kelas	Kelompok A2	ü Nilai-nilai agama dan moral	24
6	Musifa Trias, A.Md	Wali Kelas	Kelompok B1		24
7	Wahyuni, A.Ma	Guru Kelas	Kelompok B1	ü Kemampuan dasar	24
8	Karlynah, A.Md	Wali Kelas	Kelompok B2		24
9	Suriati, S.Ag, S.Pd	Guru Kelas	Kelompok B2	Ø Kognitif, pengetahuan sains sederhana, konsep warna, bentuk dan bilangan)	24
10	Menek Widyastuti, S.Pd	Wali Kelas	Kelompok B3		24
11	Nur Vebrianti, A.Md	Guru Kelas	Kelompok B3		Ø Bahasa dan keaksaraan
12	Khomsiyah K.D., S.K.M	Wali Kelas	Kelompok B4	Ø Fisik motorik kasar dan halus	24
13	Hafidah, S.Pd	Guru Kelas	Kelompok B4		Ø Sosio emosional dan kemandirian
				Ø Seni	
16	Merliyanti, S.E	Bendahara/ Perlengkapan		PTY	
17	Nuraeni Ayunanda S.Pd	Administrator/ Operator		kontrak	
18	Irmawati	ARS		PTY	
19	Dg Ruppa	ARS		kontrak	
20	Khadijah	ARS		kontrak	

2. Sejarah singkat sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar

Bermula dari terbentuknya Pendidikan Guru TK Al-Quran atau yang disingkat dengan PGTKA pada organisai Islam bernama Wahdah Islamiyah yang dalunya bernama Yayasan Fathul Mu'in pada tahun 1995. organisai masyarakat Islam ini berpusat kepada Da'wah dan Pendidikan. yang hingga saat ini masih menjadi sebuah organisai masyarakat Islam mengutamakan dakwah yang berlandaskan kepada Al-Qur'an dan sunnah. Salah satu ladang da'wah terletak di unit pendidikan. maka dengan adanya Pendidikan Guru TK Al-Quran (PGTKA) diharapkan bisa melahirkan pendidik yang memiliki wawasan terhadap PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) serta menjadikan landasan aqidah yang lurus berpedoman pada Al- Qur'an dan Sunnah sehingga bisa mencetak generasi unggul, beraqidahyang lurus serta berwawasan luas yang kelak bisa bermanfaat bagi ummat, nusa maupun bangsa.

Keluaran PGTKA (Pendidikan Guru TK Al-Quran) kemudian diharapkan kelak menjadi tenaga pendidik yang professional dalam mendidik, membimbing dan mentarbiyah anak usia dini berlandaskan Al- Qur'an dan Sunnah maupun nilai-nilai luhur Bangsa Indonesia. Pada tahun 1997 Fathul Mu,in mendirikan Taman kanak-kanak bernama TK Islam Terpadu Wihdatul Ummah Makassar yang berada di bawah naungan Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah (YPWI). Berkembangnya sekolahislam terpadu di daerah Kota Makassar sangatlah pesat. Berkat doa dan usaha dari seluruh pengelola, pendidik dan tenaga kependidikan hingga ke tingkat atas yayasan serta

masyarakat yang telah memberi kepercayaan sebesar-besarnya kepada lembaga tersebut, hingga akhirnya saat ini seklah TK IT Wihdatul Ummah Makassar memiliki 7 rombongan belajar terdiridari usia Kelompok bermain sampai dengan Taman Kanak-Kanak. Sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar memiliki ciri khas dan keunggulan dalam bidang pengembangan nilai-nilai agama serta moral dengan keterpaduan nilai keislaman dalam penanaman aqidah, akhlak dan pembiasaan ibadah sejak usia dini. Dilengkapi dengan menerapkan model pembelajaran Sentra, yang didalamnya digunakan strategi pembelajaran Saintific dan Project based Learning. Saat ini bukan hanya layanan Taman Kanak-kanak saja namun juga telah dibuka Layanan Kelompok Bermain (Play Group) dan Taman Penitipan Anak (Day Care). Hal ini diharapkan menciptakan suasana bermain dan belajar yang menyenangkan sehinggatercapai apa yang menjadi tujuan dan target pembelajaran pada Anak Usia dini yang kami didik bersama.

Sekolah TK IT Wihdatul ummah adalah sekolah yang dinaungi oleh Yayasan Pendidikan Wahdah Islamiyah yang didirikan pada bulan Juni tahun1997 yang berlokasi di Jl. Adb. Dg. SiruaNo. 50 Lt. 1 Masjid Wihdatul Ummah Makassar dengan jumlah murid 22 orang. berada dalam satu gedung dengan masjid, yang terhalang dengan dinding tripleks tidak seperti dengan kondisi diluaran sana yang memiliki perasrana memadai dan bagus. Sehingga dengan kondisi tersebut menjadi pertimbangan oragtua teruma yangberstrata atas dalam memilih sekolah.

Pada suatu hari istri gubernu Makassar saat ini ingin mendaftarkan buah hatinya di sekolah ini tetapi setelah mengetahui dan mengetuk dinding sekolah tersebut membuat istri pak gubernur mengurungkan niat untuk mendaftarkan anaknya, tp kata kepala sekolah jika yang menjadi pertimbangan orang tua adalah prasarana sekolah maka sekolah ini blm masuk kategori tp jika orang tua memilih sekolah dengan kualitas pendidik yang mengajar dengan dedngan hati maka seklaah ini menjadi kategori. Lalu beberapa ssar orang tua tersebut mamutuskan untuk tetap menyekolahkan buah hatinya di sekolah TK IT wihdatul ummah Makassar.

Penekanan pembelajaran di Sekolah ini bukanlah seberapa pintar siswa mereka da seberapa cepat mereka mengenal huruf dan angka. Tp menjadi titik poin dalam pembelajaran adalah seberapa cakap dan berpartisipasi siswa dalam bermain. Karna dalam permainan teersebut dapat mnestimulis siswa untuk belajar , dimana program pembelajarang yangdigunakan sesuai al-qur'an dan hadits.

1. Visi,Misi dan Tujuan

Visi

- Mewujudkan PAUD dalam Al-Qur'an dan preMisi
- Mewujudkan generasi emas bangsa Indonesia dengan al-qur'an da sunnah
- Mengembangkan pola pembinaan generasi emas yang berahlak islam, cerdas dan kreatif.
- Mengembangkan inovasi pembelajara anak dengan sesua

perkembangan zaman.

- Mengembangkan bakat dan potensi diri dalam meraih prestasi.
 - Mewujudkan PAUD berkualitas dengan sinergi Tri Sentra Pendidikan
- Tujuan
- Mewujudkan generasi beraqidah yang benar, terbiasa taat beribadah sejak usia dini.
 - Mewujudkan generasi emas pewaris Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah.
 - Mewujudkan generasi bangsa Indonesia berakhlak mulia.
 - Mewujudkan generasi cerdas, berwawasan dan berprestasi sesuai perkembangan zaman.
 - Mewujudkan prestasi dan perkembangan yang membanggakan satuan PAUD.
 - Mewujudkan sinergisitas dan pendidikan anak usia dini yang berkualitas, Holistik integratif.

2. Sarana dan prasarana

- Kolam Renang
- *Play Ground*
- Ruang Kelas
- Ruang Kepala Sekolah
- Ruang Administrasi

B. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

1. Motivasi Orang Tua Siswa dalam Memilih Sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar

Motivasi ialah bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Selain itu motivasi juga merupakan bentuk usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau sekelompok orang tergerak untuk melakukan sesuatu karena keinginan untuk mencapai tujuan yang dikehendakinya dan mendapat kepuasan dengan perbuatan yang dilakukannya. Setiap orang tua memiliki motivasi untuk menyekolahkan anaknya di sekolah yang dapat membimbing anak-anaknya, karena orang tua memiliki kesibukannya masing-masing yaitu bekerja untuk membiayai kehidupan keluarganya.

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya, karena mereka anak menerima pendidikan di awal. Dengan begitu, bentuk utama dari pendidikan informal terdapat pada keluarga. Orang tua yang memiliki rasa kasih sayang dalam hatinya akan mempunyai kemampuan untuk mendidik anak-anaknya dengan rasa cinta dan kasih sayang karena karunia Allah Swt yang harus selalu dipelihara dan dirawat sehingga akan berpengaruh dalam karakter anak. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari lapangan, sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar strata pendidikan dari orang tua siswa adalah sarjana sehingga akan sangat lebih memperhatikan kualitas pendidikan tapi merasa kurang dari segi religiusnya, sehingga memutuskan untuk memilih sekolah tersebut.

Sebagaimana hasil dari penelitian yang telah dilakukan beberapa dari orang tua siswa bekerja sebagai seorang Pendidik, Dokter, ASN maupun PNS yang dimana semuanya telah memiliki gelar dan pekerjaan yang sibuk.

a. Salah satu sekolah swasta yang memiliki peminata yang banyak

Sekolah TK IT Wihdatul Ummah adalah salah satu sekolah yang memiliki peminat yang banyak baik dari kalangan strata ekonomi yang sedang hingga kelompok masyarakat dari kalangan strata ekonomi tinggi. Pernyataan ini diambil dari hasil wawancara yang telah dijalankan dimana orangtua siswa ada berprofesi sebagai IRT (Ibu Rumah Tangga) dan ada juga yang profesi sebagai dokter dan guru. Dibuktikan juga dengan peningkatan jumlah siswa yang dari tahun ke tahun selalu mengalami penambahan siswa baru kecuali pada tahun 2020 pendaftar siswa baru pada TK IT Wihdatul Ummah Makassar mengalami penurunan. Penurunan tersebut sebabkan adanya pandemic global yang meneyerang hampir seluruh belahan dunia tak terkecuali Negara Indonesia yaitu *Corona Virus Disease 19* atau sering disebut dengan COVID-19.

Berikut adalah table penerimaan siswa pada TK IT Wihdatul Ummah Makassar dari tahun 2015-2021.

Table 4.1 jumlah siswa

Tahun ajaran	Jumlah siswa
Th. 2015/2016	120 Orang
Th. 2016/2017	120 Orang

Th. 2017/2018	120 Orang
Th. 2018/2019	112 Orang
Th. 2019/2020	87 Orang
Th. 2020/2021	57 Orang

Table di atas menunjukkan bahwa dari tahun 2019 ke tahun 2020 pendaftar siswa pada TK IT Wihdatul Ummah Makassar mengalami penurunan sebab pada tahun tersebut Indonesia termasuk Negara yang terserang *Corona Virus Disease 19* atau sering disingkat dengan COVID-19. Kondisi ini melanda Indonesia selama kurang lebih 2 Tahun dan sampai saat belum ada penyampain resmi dari pemerintah untuk mengaktifkan pembelajaran tatap muka 100 % di sekolah. Saat ini pembelajaran tatap muka di sekolah masih terbatas.

b. Komunikasi yang baik kepada orangtua

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dan baik secara lisan maupun tulisan yang dimana terdapat didalamnya penyampai pesan atau biasa disebut dengan komunikator dan terdapat pula penerima pesan yang biasa disebut dengan komunikan.

Sekolah TK IT Wihdatul Ummah merupakan salah satu sekolah yang sangat memperhatikan komunikasi kepada semua orangtua siswa. Hal ini di sampaikan oleh ibu Andi Tahra Kumli selaku orang tua siswa:

“Saya selaku salah satu orang tua siswa yang memilih TK IT Wihdatul Ummah Makassar sebagai tempat belajar pertama anak-anak saya. Sudah ada tiga orang anak saya yang bersekolah di TK IT Wihdatul Ummah ini, dua orang sudah lulus dan yang satu sementara belajar di sekolah ini. Saya sangat senang menyekolahkan anak saya di sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar karena sekolah ini betul-betul menjalin *Ukhuwah* dengan orang tua siswa dan betul-betul menjalin komunikasi dua arah yang baik”.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ibu Andi Tahra Kumli bahwa sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar senantiasa menjalin komunikasi yang baik dengan para orang tua siswa dan membangun *ukhuwah* yang kuat sehingga ini menjadi salah satu daya tarik bagi para orang tua khususnya ibu Andi Tahra Kumli.

Pernyataan di atas ditunjang dengan adanya program sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar yang bernama POM (Pertemuan Orang tua Murid) yang dilaksanakan sekali sebulan. Selain kegiatan POM (Pertemuan Orang tua murid) sekolah juga memberikan fasilitas kepada orang tua siswa yang ingin memperbaiki bacaan Al-qur'annya dengan mengadakan pertemuan *DIROSA* yang diadakan rutin satu kali sepekan. Pertemuan tersebut berlangsung kurang lebih 90 menit.

c. Sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar berada pada tempat yang strategis

Selain kualitas pendidikan yang diberikan oleh sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar, sekolah ini juga berada pada tempat yang strategis. Berada pada tempat yang dekat dengan kantor. Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu orang tua siswa yang bernama ibu Fitriyanti:

“Sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar sangat dekat dengan tempat saya bekerja sehingga jarak yang ditempuh dari rumah ke sekolah tidak terlalu lama karena letak kantor saya dengan rumah tidak terlalu jauh, jadi bisa sekali mendayung dua tiga pulau terlampaui, ini adalah salah satu alasan saya memilih TK IT Wihdatul Ummah Makassar selain sekolah ini berbasis islam.”

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu Fitriyanti bahwa sekolah yang berada pada tempat yang tidak jauh dari rumah maupunkantor menjadi salah satu alasan memilih TK IT Wihdatul Ummah Makassar karena hal tersebut bisa lebih hemat waktu, hemat tenaga dan hemat biaya tentunya.

Pada kesempatan lain peneliti melakukan wawancara dengan salah satu orang tua siswa sekaligus pendidik pada sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar yang bernama ibu Khamasiyah beliau mengungkapkan:

“Sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar berbasis islam yang merujuk pada Al-Qur’an dan Hadits sesuai pemahaman *salaf*, di mana pondasi keimanan penting diberikan kepada anak sejak dini. Selain itu sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar merupakan tempat saya mengajar atau bekerja sehingga lebih memudahkan akses penjagaan terhadap anak.”

Begitupun dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Asrini, ibu Rahmahwati, ibu Asmaul Husna dan ibu Firda yang mengatakan bahwa sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar berlokasi tidak jauh dari rumah tempat tinggal mereka sehingga mengantar maupun menjemput anak-anak tidak butuh waktu yang lama. Hal tersebut menunjukkan bahwa jarak sekolah dari rumah tempat tinggal menjadi salah satu pertimbangan orang tua dalam memilih sekolah untuk anak-anak mereka apalagi orang tua yang berkantor pada waktu yang dengan jam sekolah anak-anak mereka.

d. Sekolah yang berbasis islam

TK IT Wihdatul Ummah Makassar berbasis islam yang membentuk karakter islam pada anak-anak sejak dini. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Andi Jubaedah ketika diwawancarai oleh peneliti beliau mengatakan:

“Saya selaku orang tua salah satu siswa TK IT Wihdatul Ummah Makassar memilih sekolah ini karena TK IT Wihdatul Ummah Makassar Mendidik anak dengan penanaman karakter islami sejak dini. Saya sangat berharap anak saya bisa menjadi anak yang sholeh dan berbakti kepada orang tua.”

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ibu Andi Jubaedah bahwa alasan terbesar beliau memilih TK IT Wihdatul Ummah Makassar sebagai tempat belajar atau tempat bermain untuk anaknya ialah TK IT Wihdatul Ummah Makassar betul-betul mendidik anak-anak dengan menanamkan karakter islami pada anak sejak dini.

Orang tua siswa yang lain juga memiliki alasan kurang lebih sama dengan ibu Andi Jubaedah memilih TK IT Wihdatul Ummah Makassar seperti ibu Merli, ibu Yulianti, ibu Nurhayati dan ibu Muti'ah. Ketika peneliti melakukan wawancara mereka mengatakan bahwa mereka memiliki TK IT Wihdatul Ummah Makassar karena ingin menanamkan akhlak islam secara dini kepada anak dan tentunya agar anak bisa menjadi penghafal Al-Qur'an, menginginkan anaknya mengenal agamanya, beradab dan berakhlak islami sejak dini, iman dan adab anak adalah yang utama, pelatihan tingkah laku dan budi pekerti sesuai tuntunan agama Islam, dan agar anak mereka berakhlak islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan sunnah.

Ungkapan para orang tua siswa di atas menunjukkan bahwa sekolah berbasis islam yang betul-betul ,mendidik anak-anak dan membentuk karakter islam maupun akhlak islam anak sejak dini menjadi prioritas utamapara orang tua dalam memilih sekolah untuk anak-anak mereka. Sesuai yangdiungkapkan salah satu orang tua siswa bahwa iman, akhlak dan adab adalah hal yang utama untuk pendidikan awal anak-anak. Para orang tua siswa sangat berharap anak-anak mereka mendapatkan pendidikan agama yang lebih bagus sehingga karakter islam anak-anak mereka bisa terbentuk karena mereka sangat memahami bahwa pendidikan yang paling utamauntuk anak-anak mereka adalah penanaman akhlak sejak dini.

2. Pandangan Orangtua Siswa Terhadap Sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar

Menurut pendapat Netti Herawati (2005:7) Pendidikan anak usiadini merupakan suatu upaya pembinaan yang di lakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan agar membantu pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasukipendidikan berkelanjutan.

Departemen pendidikan dinas dan kebudayaan (2003:6) mengemukakan baahwa pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang di tunjukan kepada anak sejak lahir hingga dengan usia 6 tahun yang di lakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Taman kanak-kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan empat sampai enam tahun Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal, nonformal berbentuk taman kanak-kanak (TK), taman penitipan anak (TPA), kelompok bermain (KB) raudatul athfal (RA), dan ketentuan-ketentuan mengenai pendidikan anak usia dini.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang di tunjukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang di lakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Sehubungan dengan penelitian ini maka pendidikan anak usia dini yang di maksud adalah pendidikan persekolahan atau lebih di kenal dengan taman kanak-kanak. Dalam hal ini adalah sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar.

Setiap orang mempunyai pendapat atau pandangan yang berbeda dalam melihat suatu hal (obyek) yang sama. Perbedaan pandangan ini akan dapat ditindak lanjuti dengan perilaku atau tindakan yang berbeda pula. Pandangan itu disebut sebagai persepsi. Persepsi seseorang akan menentukan bagaimana ia akan memandang dunia.

Wagner dan Hollenbeck (1995:136) mengemukakan bahwa: "We human beings have five senses through which we experience the world around us; sight, hearing, touch, smell and taste. Perception is the process by which individuals select, organize, store and interpret the information gathered from these senses". Pendapat tersebut kurang lebih mempunyai arti bahwa manusia memiliki lima indra dimana lewat indera-indera tersebut manusia bisa mengalami dunia yang berada disekitarnya lewat indera penglihatan, pendengaran, perasa, penciuman dan pengecap. Persepsi merupakan proses dimana seseorang memilih, mengelola, menyimpan dan menginterpretasikan informasi yang dikumpulkan dari indera-indera tersebut.

Pendapat Wagner dan Hollenbeck tersebut mirip dengan Robbins (2003:160) yang mendefinisikan persepsi sebagai suatu proses yang ditempuh individu-individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka agar memberi makna kepada lingkungan mereka. Sejumlah faktor yang mempengaruhi persepsi menurut Robbins adalah pelaku persepsi, obyek atau target yang dipersepsikan dan situasi. Di antara karakteristik pribadi dari pelaku persepsi yang lebih relevan mempengaruhi persepsi adalah sikap, motif, kepentingan atau minat, pengalaman masa lalu dan pengharapan (ekspektasi). Obyek atau target bisa berupa orang, benda atau peristiwa. Sifat-sifat obyek atau target itu biasanya berpengaruh terhadap persepsi orang yang melihatnya. Situasi adalah konteks objek atau peristiwa, yang meliputi unsur-unsur lingkungan sekitar dan waktu.

Kita semua sadar akan lingkungan kita, namun tidak semuanya sama pentingnya menurut persepsi kita. Kita menyimak beberapa data dan membuang yang lainnya. Setiap orang menerima begitu banyak data-data sensoris sehingga tidak mungkin untuk memprosesnya semua. Otak membawa data-data itu melewati suatu perceptual filter yang akan menahan beberapa bagian (selective attention) dan membuang yang lainnya. Perceptual selectivity adalah proses dimana seseorang menyaring dan memilih berbagai objek dan stimuli yang bersaing untuk memperoleh perhatian. Orang biasanya akan fokus pada stimuli yang memenuhi kebutuhan mereka dan konsisten dengan sikap, nilai dan personaliti mereka. Karakteristik dari stimuli itu sendiri juga akan mempengaruhi proses perceptual selectivity. Orang cenderung akan memperhatikan stimuli yang menonjol dari stimuli lainnya atau yang lebih kuat dari stimuli lainnya. Orang juga cenderung akan lebih memperhatikan segala sesuatu yang familiar dengan mereka (Daft, 2003).

Pengertian Pandangan atau Persepsi Menurut Para Ahli

Menurut Slameto (2010:102) : Pandangan atau persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium.

Menurut Robbins (2003:97) yang mendeskripsikan bahwa persepsi merupakan kesan yang diperoleh oleh individu melalui panca indera

kemudian di analisa (diorganisir), diinterpretasi dan kemudian dievaluasi, sehingga individu tersebut memperoleh makna.

Menurut Purwodarminto (1990: 759), persepsi adalah tanggapan langsung dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pengindraan.

Pengertian Persepsi Menurut Bimo Walgito: Persepsi adalah proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap rangsang yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu. Pengertian Persepsi Menurut Maramis: Persepsi ialah daya mengenal barang, kualitas atau hubungan, dan perbedaan antara hal ini melalui proses mengamati, mengetahui, atau mengartikan setelah pancaindranya mendapat rangsang.

Pengertian Persepsi Menurut Desirato: Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Pesan dapat dikatakan sebagai pemberian makna pada stimuli indrawi (sensory stimuli). Pengertian Persepsi Menurut Joseph A. Devito: Persepsi ialah proses menjadi sadar akan banyaknya stimulus yang memengaruhi indra kita.

Dalam kamus besar psikologi, persepsi diartikan sebagai suatu proses pengamatan seseorang terhadap lingkungan dengan menggunakan indra-indra yang dimiliki sehingga ia menjadi sadar akan segala sesuatu yang ada dilingkungannya.

Jenis-jenis pandangan atau persepsi

Berdasarkan proses pemahaman terhadap suatu rangsang atau stimulus yang diperoleh oleh indera manusia menyebabkan persepsi terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu :

Persepsi atau pandangan visual adalah Persepsi didapatkan dari indera penglihatan. Persepsi visual merupakan hasil dari apa yang kita lihat baik sebelum kita melihat atau masih membayangkan dan sesudah melakukan pada objek yang dituju. Persepsi visual ini merupakan persepsi yang paling awal berkembang pada bayi, dan memengaruhi bayi dan balita untuk memahami dunianya. Persepsi visual merupakan topik utama dari bahasan persepsi secara umum, sekaligus persepsi yang biasanya paling sering dibicarakan dalam konteks keseharian.

Persepsi atau pandangan auditori adalah Persepsi yang didapatkan dari indera pendengaran yaitu telinga. Persepsi atau pandangan perabaan Persepsi yang didapatkan dari indera taktil yaitu kulit. Persepsi penciuman atau olfaktori adalah Persepsi didapatkan dari indera penciuman yaitu hidung. Persepsi pengecapan atau rasa adalah Persepsi didapatkan dari indera pengecapan yaitu lidah.

Dari beberapa pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pandangan atau persepsi adalah kemampuan seseorang dalam melihat, menanggapi realitas nyata. Disini lebih di tekankan kemampuan seseorang dalam mengamati, menanggapi, suatu objek dan fenomena. Dalam hal ini pandangan atau persepsi yang dimaksudkan adalah pandangan atau persepsi orang tua terhadap TK IT Wihdatul Ummah Makassar.

a. Sekolah yang menerapkan pendidikan qur'an

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan orang tua siswa terkait pandangan mereka terhadap TK IT Wihdatul Ummah menunjukkan bahwa sebagian besar para orang tua siswa mengatakan sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar sangat baik, Sekolah yang menerapkan pendidikan islam sesuai tuntunan Al Qur'an *Inshaallah*, begitupun dengan para pendidiknya yang saling bekerjasama dengan orang tua dalam mewujudkan visi misi sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar.

b. Kurikulum yang baik

Pada kesempatan lain peneliti melakukan wawancara dengan orang tua siswa beliau mengatakan bahwa sekolah TK IT Wuhdatul Ummah Makassar Sudah semakin maju, fasilitas juga semakin memadai, kurikulum pembelajaran semakin bagus.

TABEL 4.2 kurikulum pembelajaran TKIT Wihdatul Ummah

PEMBELAJARAN TK		
Scheduling	Activity	Cara
Senin – Kamis		
07.30 – 08.00 (Diluar Kelas)	MAJELIS PAGI Pengaturan / Berbaris Berdzikir Mendengar Surah	<ul style="list-style-type: none"> • Pendisiplinan/Pengaturan • Pembiasaan • Murottal/Guru yang bertugas secara berpasangan melafalkan surah pendek • Scene Setting, Cerita sederhana, Tanya Jawab dan Menyanyi
08.00 – 08.30	Tahfidzul Qur'an Mengaji Pengenalan Pembelajaran Tematik	<ul style="list-style-type: none"> • Klasikal dan Menghapal sambil bermain (variatif seperti; lingkaran besar/kecil, mengangkat dan memindahkan kursi, kereta api dsb)/akan dicoba menggunakan media gambar • Menyambung Surah setelah awal surah disebutkan <p>APERSEPSI MATERI PEMBELAJARAN</p>
08.30 – 09.30	Proyek Kegiatan pengembangan diri, seni, kognitif, dan sensor motorik berdasarkan indikator Scene setting yang telah direncanakan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian, pengarahan, dan penyelesaian activity project • Sambil menyelesaikan proyek kegiatan peserta didik diperdengarkan murottal Al Quran yg disetting sesuai dengan hapalan peserta didik
09.30 – 10.30	Full Time for playing (30 menit anak laki-laki bermain sembari anak perempuan makan dan 30 menit anak perempuan makan sembari anak laki-laki makan)	<ul style="list-style-type: none"> • Fun Games, Pengawasan, Pengenalan permainan anak, dan bermain bersama • Bermain sambil mendengarkan audio murottal

		Al Qur'an yang di setting sesuai hapalan peserta didik
P10.30 – 11.00	Bernasyid Menghapal Hadits Menghapal nama-nama surah-surah Social Expression, mention the things in English and Arabic	<ul style="list-style-type: none"> · Fun Learning · Pembiasaan, Cerita Makna Hadits dalam kehidupan sehari-hari · Pembiasaan, dilafalkan dalam lagu atau nada nasyid yang dibuat secara creative oleh masing-masing guru · Bhs. Arab dan Inggris lewat lagu dan playing Card/media
11.00 – 11.30	Membaca tambahan Pemberian Reward Persiapan Pulang	<ul style="list-style-type: none"> · Ruang Literasi, Media Literasi · Apresiasi, pujian, Gelaran (Laminating Card reward) dan nasehat · Merapikan/Memasukkan barang milik siswa serta pembagian hasil portofolio
Jum'at		
07.30 – 08.00 (Diluar Kelas)	Majelis Pagi Pengaturan / Berbaris Berdzikir Mendengar Surah	<ul style="list-style-type: none"> · Pendisiplinan/Pengaturan · Pembiasaan · Murottal/Guru yang bertugas secara berpasangan melafalkan surah pendek
08.00 – 08.30	Menghapal surah pendek	<ul style="list-style-type: none"> · Klasikal dan Menghapal sambil bermain (variatif seperti; lingkaran besar/kecil, mengangkat dan memindahkan kursi, kereta api dsb)/akan dicoba menggunakan media gambar

		<ul style="list-style-type: none"> Menyambung Surah setelah awal surah disebutkan
08.30-09.00	Praktek sholat/praktek wudhu	<ul style="list-style-type: none"> Clasikal dalam kelas
09.00 – 09.40	Full Time for playing (20 menit anak laki-laki bermain sembari anak perempuan makan dan 20 menit anak perempuan makan sembari anak laki-laki makan)	<ul style="list-style-type: none"> Fun Games, Pengawasan, Pengenalan permainan anak, dan bermain bersama Bermain sambil mendengarkan audio murottal Al Qur'an yang di setting sesuai hapalan peserta didik
09.40 – 09.50	Muroja'ah hapalan	<ul style="list-style-type: none"> Fun Learning (seperti bermain lingkaran, moving time dsb) berdasarkan kelompok kecerdasan Majemuk peserta didik.
09.50 – 10.00	Pemberian Reward Persiapan Pulang	<ul style="list-style-type: none"> Apresiasi, pujian, Gelaran (Laminating Card reward) dan nasehat Merapikan/Memasukkan barang milik siswa serta pembagian hasil portofolio
Sabtu		
07.30 – 08.00 (Diluar Kelas)	Pengaturan / Berbaris Berdzikir Mendengar Surah	<ul style="list-style-type: none"> Pendisiplinan/Pengaturan Pembiasaan Murottal/Guru yang bertugas secara berpasangan melafalkan surah pendek
08.00 – 09.00	Ekstrakurikuler (jenisnya disesuaikan dengan scheduling keg. Ekstra yang telah disusun)	<ul style="list-style-type: none"> Contoh keg. Fun Gym/senam dilakukan sec. Bersama-sama(asaatidzah dan murid) dengan diiringi nasyid Renang Jalan Santai

		<ul style="list-style-type: none"> · Nonton bareng · Bermain sepeda · Tarik Tambang dsb
00.90-09.40	<p>Full Time for playing</p> <p>(20 menit anak laki-laki bermain sembari anak perempuan makan dan 20 menit anak perempuan makan sembari anak laki-laki makan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> · Fun Games, Pengawasan, Pengenalan permainan anak, dan bermain bersama · Bermain sambil mendengarkan audio murottal Al Qur'an yang di setting sesuai hapalan peserta didik (Hapalan tersebut akan di rewind secara automatically)
09.50 – 10.00	<p>Pemberian Reward</p> <p>Persiapan Pulang</p>	<ul style="list-style-type: none"> · Apresiasi, pujian, Gelaran (Laminating Card reward) dan nasehat · Merapikan/Memasukkan barang milik siswa serta pembagian hasil portofolio

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan kualitatif serta menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat dikaitkan bahwa Memberikan pendidikan kepada anak adalah suatu kewajiban orang tua yang harus di laksanakan. Ini berdasarkan nash-nash secara umum dari Al Quran dan As Sunnah yang suci ataupun secara naluri insaniyah yang sudah seharusnya peduli akan hal tersebut. Namun perlu diingat bahwa memberi pendidikan untuk anak adalah bagaikan menorehkan tinta di atas lembaran kosong. Kalau kita menorehkannya dengan tinta berkualitas jelek, dengan asal-asalan, maka jangan harap akan mendapatkan hasil yang baik.

Lain halnya jika kita menorehkannya dengan tinta emas dan dengan penuh kecermatan serta kehati-hatian *insyaAllah* kita akan mendapat hasil yang memuaskan.

Pada dasarnya pendidikan itu berawal dari rumah, yang mana dikenal dengan pendidikan anformal yaitu keluarga adalah tempat pendidikan pertama untuk sang anak. Keluarga sebagai sebuah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga diharapkan senantiasa berusaha menyediakan kebutuhan, baik biologis maupun psikologis bagi anak, serta merawat dan mendidiknya. Keluarga diharapkan mampu menghasilkan anak-anak yang dapat tumbuh menjadi pribadi, serta mampu hidup di tengah-tengah masyarakat. Sekaligus dapat menerima dan mewarisi nilai-nilai kehidupan dan kebudayaan.

Menurut Selo Soemartjan, keluarga adalah sebagai kelompok inti, sebab keluarga adalah masyarakat pendidikan pertama dan bersifat alamiah. Dalam keluarga, anak dipersiapkan untuk menjalani tingkatan-tingkatan perkembangannya sebagai bekal ketika memasuki dunia orang dewasa, bahasa, adat istiadat dan seluruh isi kebudayaan, seharusnya menjadi tugas yang dikerjakan keluarga dan masyarakat di dalam mempertahankan kehidupan oleh keluarga. Dari sinilah orangtua sudah sepatutnya termotivasi untuk mengarahkan pendidikan anaknya ke sekolah yang terbaik. "motivasi dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu". Dengan demikian motivasi merupakan dorongan yang terdapat

dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya yang di dalamnya terdapat ilmu pengetahuan tentang keagamaan yang lebih.

Dengan berlandaskan teori yang telah dipaparkan pada bab 2 bagian analisi teori dan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dilapangan adalah motivasi orangtua siswa dalam memilih sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar Teori Herzberg (1966), mengemukakan ada dua jenis faktor yang dapat mendorong seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan dan menjauhkan diri dari ketidakpuasan. Dua faktor yang dimaksudkan adalah faktor higiene (faktor ekstrinsik) dan faktor motivator (faktor intrinsik).

a. faktor higiene (faktor ekstrinsik)

faktor pendorong atau yang motivasi dari luar orangtua siswa dalam memilih sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar adalah sekolah tersebut merupakan sekolah yang berbasis islam dengan kurikulum dan pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan al qur'an dan sunnah yang dianjurkan oleh rasulullah dan beberapa orangtua yang mengatakan bahwa sekolah tersebut merupakan sekolah yang sangat strategis, berada tidak jauh dari tempat kerja dan jauh dari kebisingan yang dapat mengganggu proses pembelajaran.

b. motivator (faktor intrinsik).

Yang merupakan faktor pendorong dari dalam orangtua siswa dalam memilih sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar bahwa orangtua sadar dengan keterbatasan waktu dan pemahaman mengenai spritual

sangatlah kurang sehingga orangtua memutuskan untuk menyekolahkan anak TK IT Wihdatul Ummah Makassar



BAB V

PENUTUP

C. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi adalah sebuah dorongan yang dilakukan oleh seseorang untuk dapat menggapai tujuan yang diinginkan dorongan tersebut ada beberapa faktor yang bisa disebut dengan faktor intrinsik (dorongan dari dalam diri) dan faktor ekstrinsik (dorongan dari luar). Dari beberapa hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti yang mendominasi adalah orangtua siswa termotivasi dalam memilih sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar karena orangtua memiliki cita-cita yang tertinggi untuk anak mereka menjadi hafidz atau hafidzah Qur'an serta memiliki aqidah dan akhlak yang baik sesuai tuntunan dari Rasulullah Sallallahu 'Alaihi Wasallam.

Pandangan orangtua siswa dalam memilih sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar mengatakan bahwa sekolah tersebut tidak kalah saing dari sekolah Islam yang lain, baik ditinjau dari sarana dan prasarana yang sekarang sudah mulai memadai beserta dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah tersebut menerapkan pembelajaran sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah yang disampaikan oleh Rasulullah.

D. SARAN

Dari hasil penelitian, peneliti memberikan saran terhadap berbagai pihak yang terkait dengan penelitian ini, diantaranya:

- a. Bagi mahasiswa Sarjana Pendidikan

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang penelitian, peneliti berharap

bagi mahasiswa Sarjana Pendidikan untuk lebih termotivasi dan bersemangat dalam mendalami penelitian yang telah peneliti lakukan di TK IT Wihdatul Ummah Makassar.

b. Bagi Orang Tua

Hendaknya orangtua harus lebih memperhatikan dan saling bekerjasama dengan anak agar lebih semangat dalam penerapan ilmu yang telah di berikan disekolah agar tujuan tujuan dari sekolah dan citi-cita dari orang tua tersebut dapat terwujud. Misalnya dalam penerapan do'a-do'a yang diberikan di sekolah dapat terimplementasikan di setiap aktifitas, hafalan yang telah di hafalkan dapat di ulang-ulang dirumah bersama dengan orangtua dan sebagainya.

c. Bagi pihak sekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar

Para pengajar atau ustadzah yang disekolah TK IT Wihdatul Ummah Makassar tetap menjaga kualitas dalam mendidik dan lebih inofatif dalam memberikan kurikulum yang terbaik dan sesuai dengan kondisi yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Endang dwi saputri, 2016. *Motivasi orang tua dalam memilih PAUD di tinjau dari profil lembaga*. UNNES.
- Hamida, 2017. *motivasi orang tua dalam memilih sekolah yang berbasis islam*. IAIN salatiga.
- Sudrajat, akhmad. 2006. *teori-teori motivasi*.
- Adinugroho, Iwan. 2019. "Produktivitas Karyawan Di Bank BNI KC Mamuju, (Persero) Tbk." *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* 1(2): 177–92.
- Etivali, Adzroil Ula Al, and Alaika M. Bagus Kurnia. 2019. "Pendidikan Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Penelitian Medan Agama* 10(2): 212–36.
- Goleman et al., 2019. 2019. "Teori Motivasi." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.
- Hasanah, Hasyim. 2017. "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8(1): 21.
- Hasanah, Uswatun. 2016. "Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak* 5(1): 717–33.
- Khozin, Abror. 2013. "Persepsi Pemustaka Tentang Kinerja Pustakawan Pada Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sragen." *Menejemen*: 30–39. http://eprints.undip.ac.id/40779/3/BAB_III.pdf.
- Kusnadi, Yahdi dan Mutoharoh. 2016. "Pengaruh Keterimaan Aplikasi Pendaftaran Online Terhadap Jumlah Pendaftar Di Sekolah Dasar Negeri Jakarta." *Jurnal Paradigma* XVIII(2): 89–101. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/paradigma/article/download/1183/986>.
- Luthfiyah, F. 2015. Bandung: Rosda Karya *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx.
- Nasional, UU RI NO. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan. 2003. "UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA PRESIDEN

REPUBLIK INDONESIA.” *Demographic Research* 49(0): 1-33 : 29
pag texts + end notes, appendix, referen.

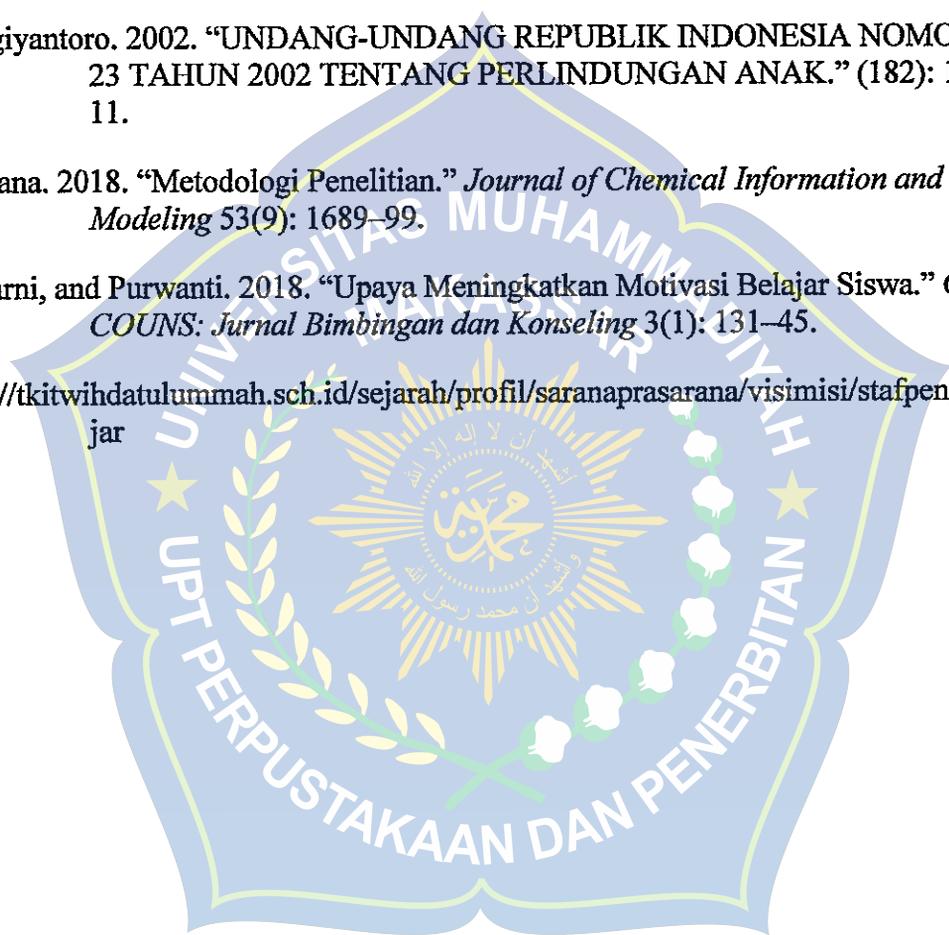
Netta, Ayuna, and Ayuna Netta. 2018. “Pedagogik Vol. 1, No. 2, Maret 2018.”
1(2): 23–34.

Nurdiyantoro. 2002. “UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR
23 TAHUN 2002 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK.” (182): 1–
11.

Perdana. 2018. “Metodologi Penelitian.” *Journal of Chemical Information and
Modeling* 53(9): 1689–99.

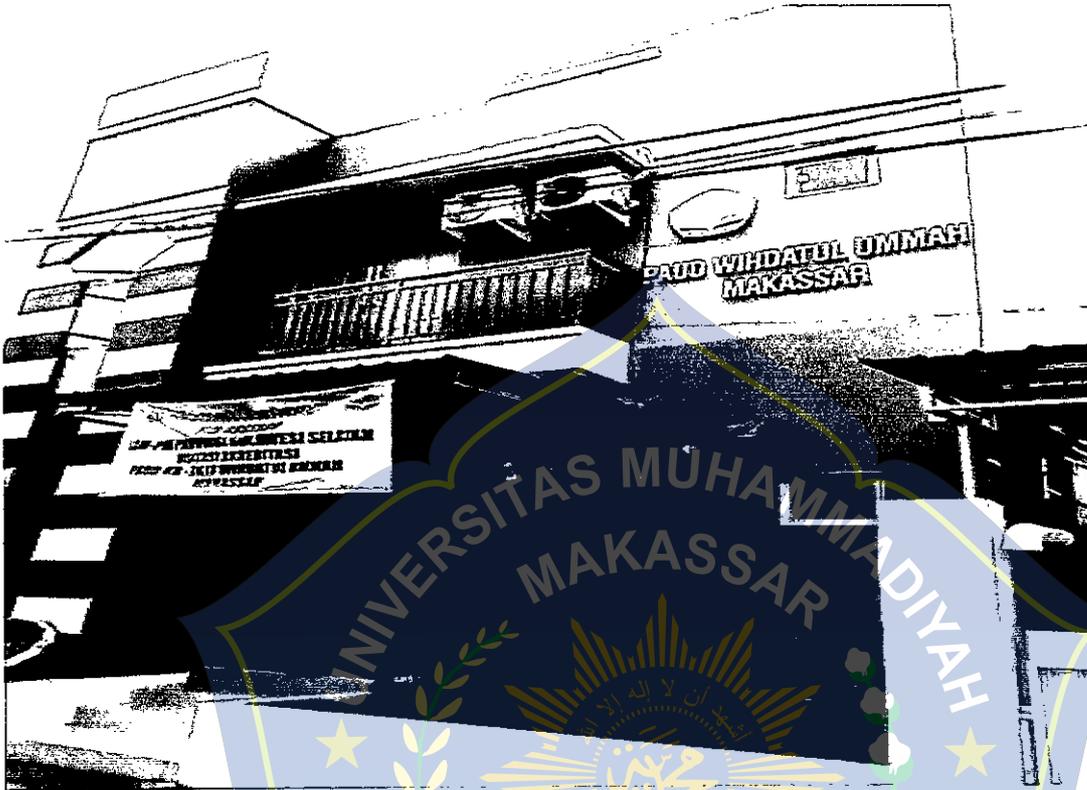
Suharni, and Purwanti. 2018. “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” *G-
COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3(1): 131–45.

<http://tkitwihdatulummah.sch.id/sejarah/profil/saranaprasarana/visimisi/stafpengajar>





GEDUNG SEKOLAH TK IT WIHDATUL UMMAH MAKASSAR



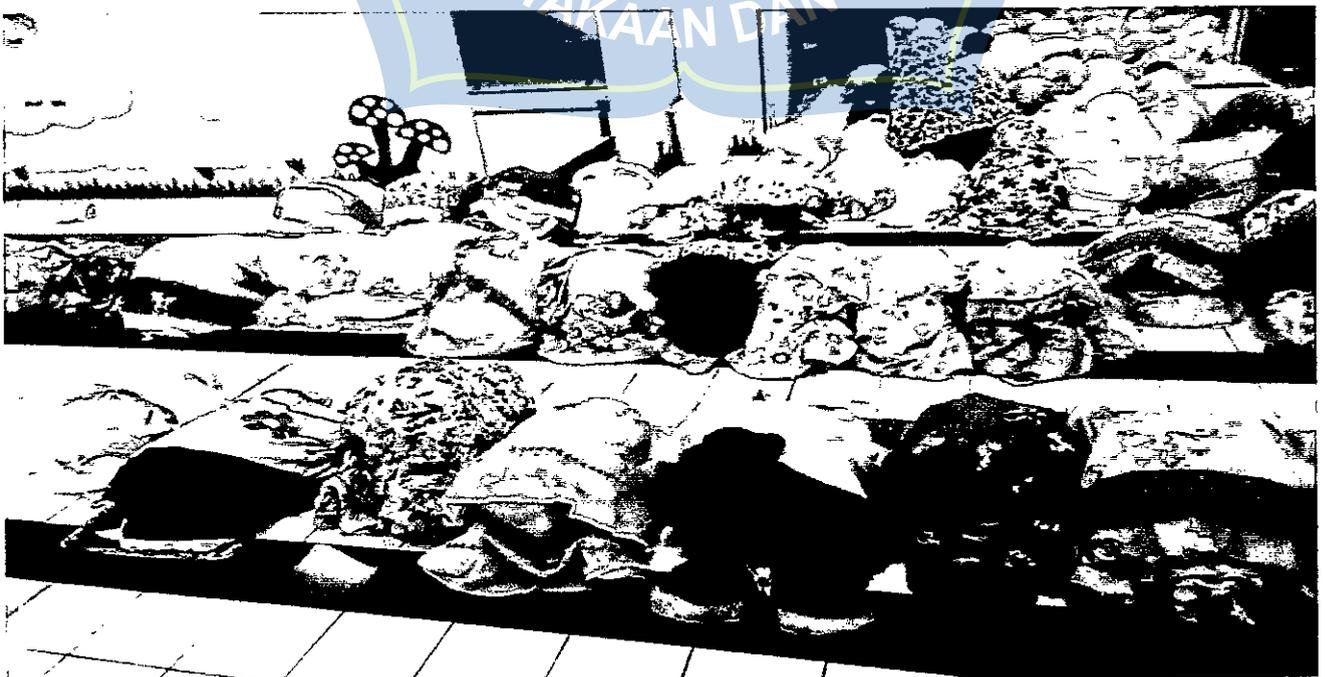
PROSES PEMBELAJARAN



PROSES PEMBELAJARAN



SHOLAT BERJAMAAH

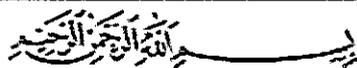


PLAY GROUND ANAK



PLAY GROUN ANAK





Nomor : 8006/FKIP/A.4-II/XII/1443/2021

Lampiran : 1 (Satu) Lembar

Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar

Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : MAYASITA
Stambuk : 10538307814
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Tempat/ Tanggal Lahir : Majene / 11-03-1996
Alamat : Minasaupa

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Motivasi orangtua siswa dalam memilih sekolah Tk Wihdatul Ummah Makassar

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

*Wassalamu Alaikum
Warahmatullahi
Wabarakatuh.*

Makassar, 13 Jumadal Ula 1443 H
17 Desember 2021 M

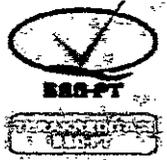
Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasa.com



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

or : 5294/05/C.4-VIII/XII/43/2021

14 Jumadil awal 1443 H

p : 1 (satu) Rangkap Proposal

18 December 2021 M

: Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala UPT P2T BKPM Makassar

di –

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 8006/FKIP/A.4-II/XII/1443/2021 tanggal 17 Desember 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **MAYASITA**

No. Stambuk : **10538 307814**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Jurusan : **Pendidikan Sosiologi**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Motivasi orangtua siswa dalam memilih sekolah Tk Wihdatul Ummah Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 22 Desember 2021 s/d 22 Februari 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua P3M,
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



1 2 0 2 1 1 9 3 0 0 1 5 1 9 0

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 24608/S.01/PTSP/2021
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.
Ketua Yayasan TK Wihdatul Ummah Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 5294/05/C.4-VIII/XII/43/2021 tanggal 18 Desember 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : MAYASITA
Nomor Pokok : 10538307814
Program Studi : Pend. Sosiologi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" MOTIVASI ORANGTUA SISWA DALAM MEMILIH SEKOLAH TK WIHDATUL UMMAH MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **22 Desember 2021 s/d 22 Februari 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *barcode*,

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 20 Desember 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Ir. H. DENNY IRAWAN SAARDI, M.Si

Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19620624 199303 1 003

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. *Pertinggal.*

SIMAP PTSP 20-12-2021



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar Fax (0411) 860 132 Makassar 90221 www.fkip-info

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mayasita
Stambuk : 10538307814
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Pembimbing : Kaharuddin, S.Pd., Ph.D
Dengan Judul : Motivasi Orangtua Siswa Dalam Memilih Sekolah TK
IT Wihdatul Ummah Makassar

No	Hari / Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	28/12/2021	Halaman 2 perbaiki di sumbu pembatas	
2	30/12/2021	perbaiki pembatas di sumbu secara	
3	6/1/2022	teoritis - Abstrak	
4	8/1/2022	perbaiki ke simpulan Adu	

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 3 kali

Makassar, Desember 2021
Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi





LEMBAR BUKTI PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Mayasita
NIM : 10538307814
Tanggal Ujian : 12 Januari 2022
Judul Skripsi : Motivasi Orangtua Siswa dalam Memilih Sekolah TK IT
Wihdatul Ummah makassar

Skripsi telah diperbaiki sesuai dengan saran dari para penguji ujian sidang Sarjana.

No.	Nama	Jabatan	Tanggal selesai perbaikan	Tanda tangan
1	Dr. Jamaluddin Arifin, S.Pd., M. Pd	Ketua	04 Februari 2022	
2	Kaharuddin, S.Pd., M.Pd., Ph.D	Sekretaris	04 Februari 2022	
3	Sam'un Mukramin, S.Pd., M.Pd	Anggota	05 Februari 2022	
4	Lukman Ismail, S.Pd., M.Pd	Anggota	04 Februari 2022	

Mengetahui :

Pembimbing I,

Kaharuddin, S.Pd., M.Pd., Ph.D

Pembimbing II,

Sam'un Mukramin, S.Pd, M.Pd

Mengetahui :

Ketua Prodi Pendidikan Sosiologi

Drs. H. Nurdin, M.Pd.

NBM. 575 474



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Mayasita
NIM : 10538307814
Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9%	10 %
2	Bab 2	25%	25 %
3	Bab 3	10%	10 %
4	Bab 4	9%	10 %
5	Bab 5	5%	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 14 Januari 2022

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursinah, S.Hum., M.I.P

NBM: 964 591

RIWAYAT HIDUP



Mayasita lahir di Majene, Kelurahan Banggae 1 Profinsi Sulawesi Barat pada tanggal 11 Maret 1997 M dari pasangan suami istri Bapak Abd. Rahim dan Ibu Rilawati. Peneliti adalah anak pertama dari 5 bersaudara yang bernama Moh. Nur, Nur

Madina, Nurmasyila, Nurmajidah Muzairah. Pendidikan yang ditelah oleh tempuh peneliti yaitu SD 48 Galung Utara Kab. Majene lulus pada tahun 2008, SMP Negri Unggulan 3 Kampung Baru Kab. Majene lulus pada tahun 2011, SMKN 2 Sarjo Kab. Mamuju Utara lulus pada tahun 2014, Dan pada tahun 2014 mulai mendaftar dan menginjakkan kaki Di program S1 Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidkan Universitas Muhammadiyah Makassar.

